

## Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah

Ulvia Maulida<sup>1</sup>, Muliza<sup>2</sup>, & Muflihatul Fauza<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh Barat Indonesia

<sup>1</sup>[ulviamaulida03@gmail.com](mailto:ulviamaulida03@gmail.com), <sup>2</sup>[muliza@staindirundeng.ac.id](mailto:muliza@staindirundeng.ac.id),

<sup>3</sup>[muflih92fauza@staindirundeng.ac.id](mailto:muflih92fauza@staindirundeng.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Aset* (ROA) pada Bank Aceh Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses data laporan keuangan bank melalui website Bank Aceh Syariah dari periode tahun 2020-2024. Analisis data pada penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil temuan menyimpulkan bahwa FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan CAR diketahui memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel FDR, NPF, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci:** *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Aset*, Bank Aceh Syariah.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability proxied by the Return On Assets (ROA) ratio at Bank Aceh Syariah. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis techniques. Data collection was carried out by accessing bank financial report data through the Bank Aceh Syariah website from the period 2020-2024. Data analysis in this study includes classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The findings indicate that FDR and NPF have no effect on Profitability (ROA), while CAR is known to have a significant effect on ROA. Simultaneously, FDR, NPF, and CAR variables have a significant effect on ROA.*

**Keywords:** *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Aset*, Bank Aceh Syariah.

## A. Pendahuluan

Sejak didirikan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, sektor perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pertumbuhan ini semakin agresif dalam dua dekade terakhir, terutama setelah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Shandy Utama, 2020). Kegiatan utama bank syariah dalam upaya memperoleh pendapatan adalah penyaluran pembiayaan. Kegiatan utama bank syariah dalam upaya memperoleh pendapatan adalah penyaluran pembiayaan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diterima. FDR mengukur seberapa besar dana pihak ketiga yang disalurkan oleh bank syariah untuk pembiayaan (Hismendi et al., 2023).

Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan dibandingkan dengan deposit atau simpanan nasabah di suatu bank, maka semakin besar risiko yang ditanggung oleh pihak bank. Salah satu risiko yang muncul adalah pembiayaan bermasalah yang juga dikenal dengan *Non Performing Financing* (NPF) (Nugrohowati & Bimo, 2019). Pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap kualitas kesehatan keuangan sebuah bank. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. Ini berarti bahwa jika CAR meningkat, laba yang dihasilkan juga akan meningkat, sehingga perubahan laba akan mengalami peningkatan (Yulistina & Ahiruddin, 2022). Sedangkan Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat diraih oleh suatu perusahaan selama kegiatan operasinya. Semakin tinggi tingkat keuntungan/laba, semakin baik manajemen mengelola bisnis (Muhammad Yusuf & Rahmadani Hidayat, 2022).

Beberapa rasio yang telah disebutkan yakni FDR, NPF, dan CAR serta ROA menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Penelitian ini secara jelas menganalisis pengaruh antara FDR, NPF, dan CAR terhadap ROA. Pengelolaan rasio-rasio tersebut menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan dan keberlanjutan operasional bank syariah. Perkembangan rasio FDR, NPF, CAR serta tingkat profitabilitas yang mana dalam penelitian ini menggunakan indikator ROA Bank Aceh Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.  
Rasio Keuangan Bank Aceh Syariah

| Tahun | FDR (%) | NPF (%) | CAR (%) | ROA (%) |
|-------|---------|---------|---------|---------|
| 2020  | 70.82   | 0.04    | 18.60   | 1.73    |
| 2021  | 68.06   | 0.03    | 20.02   | 1.87    |
| 2022  | 75.44   | 0.04    | 23.52   | 2.00    |
| 2023  | 76.38   | 0.24    | 22.70   | 2.05    |
| 2024  | 77.83   | 0.53    | 21.89   | 2.01    |

Sumber: laporan tahunan Bank Aceh Syariah

Secara teoritis, perubahan rasio FDR, NPF, dan CAR seharusnya berpengaruh langsung terhadap ROA. Namun, berdasarkan data rasio keuangan pada Tabel 1 menunjukkan adanya ketidaksesuaian antar teori yang ada dengan kondisi empiris di lapangan. Ini menjadi landasan dasar yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Adanya inkonsistensi hasil penelitian dan fenomena yang terjadi maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh FDR, NPF, dan CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Aceh Syariah.

Penelitian ini penting dilakukan karena perkembangan industri perbankan syariah menuntut adanya pengelolaan rasio keuangan yang sehat untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha, khususnya di tengah meningkatnya persaingan dan dinamika ekonomi global. Inkonsistensi antara teori dan kondisi empiris sebagaimana ditunjukkan dalam data Bank Aceh Syariah memperlihatkan adanya celah penelitian yang harus dikaji secara mendalam, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh FDR, NPF, dan CAR terhadap profitabilitas (ROA). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut secara empiris pada Bank Aceh Syariah, sehingga dapat diketahui sejauh mana rasio-rasio keuangan mampu menjelaskan kinerja profitabilitas bank syariah.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data matematis, dalam hal ini sangat relevan dalam penelitian ini karena yang dianalisis adalah angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan terutama terkait dengan data rasio. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses data laporan keuangan melalui website Bank Aceh Syariah dari periode tahun 2020-2024. Sedangkan analisis data pada penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS dalam penelitian ini menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 2  
Uji Normalitas  
One Sample Kolmogrov-Smirnov Test  
Unstandardized Residual

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 5                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | 0.0000000               |
|                                     | Std. Deviation | 0.02298214              |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | 0.282                   |
|                                     | Positive       | 0.282                   |
|                                     | Negative       | -0.176                  |
| Test Statistic                      |                | 0.282                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | .200 <sup>d</sup>       |

Berdasarkan Uji *Kolmogorov smirnov* apabila nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dalam penelitian ini nilai Sig. 0,200 yang dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Hasil output SPSS pada uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3  
Uji Multikolinearitas

|              |     | <b>Coefficients</b>            |       |
|--------------|-----|--------------------------------|-------|
|              |     | <b>Collinearity Statistics</b> |       |
| <b>Model</b> |     | <i>Tolerance</i>               | VIF   |
| <b>1</b>     | FDR | 0.152                          | 6.578 |
|              | NPF | 0.323                          | 3.096 |
|              | CAR | 0.297                          | 3.366 |

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai tolerance setiap variabel  $> 0.10$  yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Mengacu pada nilai VIF setiap variabel  $< 10,00$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel independen.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4  
Uji Heterokedastisitas

| <b>Model</b>        | <b>Unstandardized Coefficients</b> |       | <b>Standardized Coefficients</b> | <b>t</b> | <b>Sig.</b> |
|---------------------|------------------------------------|-------|----------------------------------|----------|-------------|
| <b>1</b> (Constant) | -0.221                             | 0.243 |                                  | -0.910   | 0.530       |
| FDR (%)             | 0.002                              | 0.005 | 0.636                            | 0.480    | 0.715       |
| NPF (%)             | -0.018                             | 0.064 | -0.253                           | -0.278   | 0.827       |
| CAR (%)             | 0.003                              | 0.007 | 0.411                            | 0.434    | 0.739       |

Sumber: output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan hasil regresi di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan setiap variabel lebih dari 0,05. Berdasarkan penilaian uji heterokedastisitas nilai signifikan yang lebih dari 0,05 disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji regresi pada penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian.

#### d. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan metode *run test*. Adapun hasil uji *run test* dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 5  
Uji Autokorelasi

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -0.00192                |
| Cases < Test Value      | 2                       |
| Cases >= Test Value     | 3                       |
| Total Cases             | 5                       |
| Number of Runs          | 4                       |
| Z                       | 0.109                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 0.913                   |

Berdasarkan hasil regresi di atas diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,913 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian yang dilakukan.

## 2. Uji Parsial

Hasil uji parsial dalam penelitian ini secara detail dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6  
Uji Parsial

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 1.363      | .121                      | 11.263 | .056 |
|       | FDR                         | -.014      | .002                      | -.438  | .111 |
|       | NPF                         | .314       | .032                      | .526   | .064 |
|       | CAR                         | .072       | .004                      | 1.113  | .032 |

a. Dependent Variable: Y

Variabel FDR memperoleh nilai t hitung sebesar -5,668 dan t tabel sebesar 12,706 sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , dengan nilai signifikan 0,111. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,111 > 0,05$ ). Maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  diterima, berarti variabel FDR (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y). Nilai t hitung yang diperoleh negatif, yaitu sebesar -5,668 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh dan signifikan.

Variabel NPF memperoleh nilai t hitung sebesar 9,910 dan t tabel 12,706 sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , dengan nilai signifikan 0,064. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,064 > 0,05$ ). Maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  diterima, berarti variabel NPF (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Variabel CAR memperoleh nilai t hitung sebesar 20,138 dan t tabel 12,706 sehingga nilai t hitung  $> t \text{ tabel}$  dengan nilai signifikan 0,032. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,032 < 0,05$ ). Maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, berarti variabel CAR (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y). Nilai t hitung yang diperoleh positif yaitu sebesar 20,138 sehingga dapat disimpulkan CAR bahwa berpengaruh positif dan signifikan.

### 3. Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji determinasi dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 7  
Uji Determinasi  
Model Summary

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 1.000 <sup>a</sup> | .999     | .996              | .00781                     |

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, FDR

Berdasarkan hasil regresi di atas dapat dilihat hasil perhitungan uji determinasi yang diperoleh sebesar 0,996. Maka

berarti pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi ROA Bank Aceh Syariah sebesar 99,6% sedangkan 0,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

#### 4. Uji Simultan

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil output uji simultan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada hasil regresi berikut:

Tabel 8  
Uji Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | .067           | 3  | .022        | 366.689 | .038 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .000           | 1  | .000        |         |                   |
|       | Total      | .067           | 4  |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, FDR

Berdasarkan hasil regresi di atas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,038 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,038 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

#### 5. Analisis Pembahasan

##### a. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perubahan FDR, baik peningkatan maupun penurunan tidak secara langsung menyebabkan perubahan pada tingkat profitabilitas. Karena besarnya rasio FDR belum tentu mencerminkan kualitas pembiayaan yang baik. Semakin tinggi FDR tidak menjadi tolak ukur bank memperoleh keuntungan yang tinggi, karena jika pembiayaan yang disalurkan bermasalah, justru dapat mengurangi



pendapatan yang seharusnya diterima bank pada saat jatuh tempo. Pembiayaan yang disalurkan berkemungkinan kurang produktif, yaitu kondisi di mana pembiayaan yang disalurkan tidak menghasilkan keuntungan yang optimal. Hal ini bisa terjadi akibat nasabah menyalahgunakan dana pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif atau bahkan usaha yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana pembiayaan tidak beroperasi sehingga mengalami kebangkrutan, sehingga malah menimbulkan risiko pembiayaan bermasalah bagi bank.

Dengan demikian, meskipun FDR mencerminkan efektivitas penyaluran dana bank, variabel ini secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah yang diukur dengan ROA. Faktor-faktor lain seperti biaya operasional yang tinggi atau manajemen risiko yang buruk juga dapat menurunkan profitabilitas meskipun tingkat FDR tinggi.

#### **b. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA mengindikasikan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank belum tentu langsung memengaruhi tingkat profitabilitas bank. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi NPF, maka akan semakin besar risiko kerugian dan menurunkan profitabilitas bank. Hal ini bisa disebabkan karena bank telah menerapkan manajemen risiko pembiayaan yang baik, seperti pencadangan kerugian (CKPN) atau penjaminan agunan dengan ketentuan lelang apabila terjadi gagal bayar, sehingga dampak kerugian dari pembiayaan bermasalah dapat ditekan. Pihak bank juga melakukan restrukturisasi pembiayaan jika terjadi pembiayaan bermasalah. Restrukturisasi pembiayaan adalah proses penataan ulang struktur pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas keuangan nasabah sehingga meminimalisir risiko gagal bayar. Jenis restrukturisasi pembiayaan terbagi menjadi ; *rescheduling*, *restructuring* dan *reconditioning*.

Selain itu, pendapat bank dari sumber lain seperti *fee based income*, investasi serta efisiensi operasional juga dapat menutupi kerugian akibat pembiayaan bermasalah. Sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2021) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini disebabkan bank

memiliki strategi mitigasi risiko yang mampu menekan dampak pembiayaan bermasalah serta menjaga kinerja keuangannya melalui peningkatan pendapatan non-pembiayaan.

**c. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA karena CAR mencerminkan kekuatan modal bank dalam menanggung risiko kerugian atas aset-aset produktif yang dimiliki. Ketika CAR bank tinggi, artinya bank memiliki modal yang cukup untuk mendukung ekspansi usaha, menyalurkan pembiayaan dengan lebih leluasa, serta mampu menyerap potensi kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas pembiayaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap bank, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga serta memperbesar peluang bank memperoleh laba dari aset produktif yang dikelola. Dengan demikian, semakin tinggi CAR maka kemampuan bank menghasilkan laba atas asetnya juga semakin besar yang tercermin pada peningkatan ROA.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial seperti yang sudah dipaparkan dalam pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variable FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, tetapi CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, secara simultan variable FDR, NPF, dan CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,996. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh yang diberikan variable FDR, NPF, dan CAR terhadap ROA sebesar 99,6% dan 0,04% dipengaruhi oleh variable lain.

## Daftar Pustaka

- Hismendi, H., Safaruddin, S., Nasir, M., Abdullah, A. F., & Nadia, S. 2023. Determinan Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(2), 667–679.
- Muhammad Yusuf, & Rahmadani Hidayat. 2022. Pengaruh Rasio Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 94–105.
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. 2019. Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal Terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49.
- Rahmawati, P. (2021). Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
- Shandy Utama, A. 2020. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298.
- Yulistina, Y., & Ahiruddin, A. 2022. Analisis Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 51–60.

Halaman ini sengaja dikosongkan